

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan pada penelitian ini juga menggunakan *survey*, yaitu penelitian mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Pada pelaksanaannya penelitian akan menganalisis curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja seperti umur, tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga pengalaman, dan luas lahan. Serta kontribusi pendapatan pengrajin anyaman bambu terhadap pendapatan rumah tangga.

A. Metode Pengambilan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Lokasi ini ditentukan secara *purposive*, yaitu teknik penentuan secara sengaja. Pemilihan lokasi diambil dengan pertimbangan tertentu sebagai berikut. Desa Muntuk merupakan satu-satunya desa penghasil anyaman bambu di Kecamatan Dlingo, dan banyak masyarakat di Desa Muntuk yang menjadi pengrajin anyaman bambu.

2. Penentuan Responden

Penentuan jumlah responden menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah warga Dusun Sanggrahan 2 dengan jumlah pengrajin 98 orang wanita tani yang memiliki kriteria untuk

diteliti. Kemudian Dusun Sanggrahan 2 tersebar menjadi empat RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 tertera pada tabel berikut.

Tabel 2. Sampel wanita tani Sebagai pengrajin anyaman bambu

RT	Pengrajin Anyaman Bambu (jiwa)	Jumlah Sampel
RT 01	26	15
RT 02	24	15
RT 03	26	15
RT 04	22	15
Jumlah	98	60

Dusun Sanggrahan II

Berdasarkan tabel 2, populasi setiap RT berbeda maka untuk memenuhi syarat pengambilan sampel secara keseluruhan dari semua RT diambil sejumlah 15 sampel. Dengan total sampel responden yang diambil sebanyak 60 sampel yang dipilih secara acak dalam pengambilan responden.

B. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari wanita tani sebagai pengrajin anyaman melalui wawancara dengan menggunakan daftar kuesioner. Sumber data adalah wanita tani pengrajin anyaman bambu di Dusun Sanggrahan dua, Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

Data Sekunder adalah yang diperoleh dari mencatat dan mengumpulkan laporan dari instansi atau lembaga yang berbentuk data statistik yang bersifat resmi. Sumber data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistika, Dinas Pertanian Kabupaten Bantul, Kecamatan Dlingo, dan Kelurahan Desa Muntuk. Data sekunder yang akan diambil berupa keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan pertanian, keadaan perekonomian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara penelitian langsung atau survei lapangan untuk mendapatkan data yang valid dari responden terkait penelitian mengenai curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu, faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja seperti umur, pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengalaman dan luas lahan. Serta mengetahui kontribusi pendapatan wanita tani pengrajin anyaman bambu terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Muntuk Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

a. Pembatasan Masalah

Data yang digunakan adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung pada bulan November 2019 dan musim tanam kedua padi bulan April – Agustus 2019.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pengrajin anyaman bambu adalah wanita tani yang ikut bekerja mencurahkan tenaganya pada usaha anyaman bambu
2. Curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu adalah waktu yang dicurahkan untuk bekerja dalam usaha anyaman bambu di ukur dengan satuan jam.
3. Umur tenaga kerja wanita adalah usia atau lama hidup sejak dilahirkan sampai saat penelitian dilakukan dengan satuan tahun.
4. Tingkat pendidikan adalah tingkatan pendidikan pada wanita tani dengan satuan tahun

5. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima dari kegiatan produksi anyaman bambu yang dijual dengan satuan rupiah.
6. Pengalaman adalah kegiatan yang pernah dilakukan selama menjadi pengrajin anyaman bambu dihitung dengan satuan tahun.
7. Jumlah anggota keluarga wanita adalah banyaknya anggota dalam satu rumah tangga dengan satuan jiwa.
8. Luas lahan adalah areal atau tempat untuk melakukan usahatani dengan satuan m².
9. Curahan waktu kerja ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah dengan hasil yang diperoleh upah kerja (*on farm, off farm, non farm*).
10. *On farm*, yaitu pendapatan rumah tangga yang berasal dari kegiatan hasil pertanian dalam satuan rupiah/musim usahatani.
11. *Off farm*, yaitu pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar lahan pertanian sendiri tetapi masih berkaitan dengan produksi usahatani dalam satuan rupiah/musim usahatani.
12. *Non farm*, yaitu pendapatan rumah tangga dari aktivitas luar hasil pertanian yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga dalam satuan rupiah/musim usahatani.
13. Curahan waktu kerja non ekonomi adalah kegiatan yang tidak menghasilkan penerimaan dan pendapatan. Melainkan kegiatan rumah tangga dan kegiatan sosial.
14. Total pendapatan rumah tangga adalah jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga pengrajin anyaman bambu dalam satuan rupiah/musim usahatani.

15. Kontribusi pendapatan adalah sumbangan pendapatan dari semua anggota keluarga dalam melakukan kegiatan ekonomi (*on farm*, *off farm*, dan *non farm*) dalam satuan persen.

E. Teknik Analisis Data

1. Untuk mengetahui curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu dilakukan dengan cara menghitung jumlah curahan waktu kerja yang digunakan selama satu musim usahatani (empat bulan) yang di ukur dalam satuan jam.

$$\text{Curahan Waktu Kerja Ekonomi anyaman bambu} = X_1 + X_2 + X_3 + X_4$$

Keterangan :

X1 = Pemotongan

X2 = Diirat

X3 = Diasapi

X4 = Menganyam

$$\text{Curahan Waktu Kerja Ekonomi Petani dan Non Farm} = X_5 + X_6$$

X5 = Petani

X6 = Non Farm

$$\text{Curahan Waktu Non Ekonomi} = X_7 + X_8 + X_9$$

Keterangan :

X7 = Kegiatan Pribadi

X8 = Kegiatan Rumah Tangga

X9 = Kegiatan Sosial Masyarakat

2. Untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu di Desa Muntuk menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen (tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, upah kerja, luas lahan dan pengalaman) terhadap variabel dependen curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan :

Y = Curahan Waktu Kerja Wanita Tani pada Usaha anyaman bambu

a = Konstanta

- $b_1 - b_6$ = Koefisien Regresi
 X1 = Umur tenaga kerja (Tahun)
 X2 = Tingkat pendidikan (Tahun)
 X3 = Upah kerja (Rp)
 X4 = Jumlah anggota keluarga (jiwa)
 X5 = Pengalaman (Tahun)
 X6 = Luas Lahan (m^2)

Uji R^2 , uji F dan uji T bertujuan mengetahui ketepatan model dalam perhitungan dan menguji hasil yang menghasilkan persamaan linier.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R^2) nilai antara 0 sampai 1 atau $1 > R > 0$. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) suatu regresi atau semakin mendekati 1 maka akan semakin baik regresinya, dan sebaliknya apabila semakin kecil koefisien regresinya akan membuat kesimpulan dari regresinya tidak dipercaya.

b. Uji F (Uji Regresi secara Keseluruhan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen (X1 – X6) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Dengan cara pengujian : jika F hitung lebih dari F tabel, berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mencari Uji F sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel bebas

N = Jumlah data

Dengan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ artinya faktor-faktor curahan waktu kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya faktor-faktor curahan waktu kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita pada usaha anyaman bambu (Y).

c. Uji t (Uji Regresi secara Individual)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menganggap variabel lainnya konstan. Dengan cara pengujinya yaitu T hitung lebih besar dari T tabel yang berarti terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hit} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

$Se(b_i)$ = standar error koefisien regresi variabel bebas ke i

b_i = koefisien regresi variabel bebas ke -i

Dengan Hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya faktor-faktor curahan waktu kerja ke-i tidak berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya faktor-faktor curahan waktu kerja ke-i berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita pada usaha anyaman bambu.

d. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan untuk mengetahui besaran yang dihasilkan t hitung dengan t tabel, sehingga akan diperoleh kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Terdapat dua keputusan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja yaitu:

Jika nilai $T_{hitung} <$ dari nilai T_{tabel} , H_0 diterima, artinya faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja ke- i berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu (Y).

Jika nilai $T_{hitung} >$ dari nilai T_{tabel} , H_0 ditolak artinya faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja ke- i tidak berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita tani pada usaha anyaman bambu (Y).

3. Mengetahui kontribusi pendapatan pengrajin anyaman bambu menggunakan rata-rata dari pendapatan pengrajin dengan satuan rupiah dibagi dengan rata-rata pendapatan rumah tangga dengan satuan rupiah dikali 100%.

$$y = \frac{\text{Rata-rata pendapatan pengrajin anyaman bambu (Rp)}}{\text{Rata-rata Total pendapatan rumah tangga (Rp)}} \times 100$$

Untuk menganalisis kontribusi pendapatan petani pada anyaman bambu terhadap pendapatan rumah tangga, Menurut (Leslie & Hardyastuti, 2011) untuk menentukan kontribusi pendapatan anyaman bambu menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika kontribusi pendapatan ≤ 25 % total pendapatan pengrajin anyaman bambu kecil.
- b. Jika kontribusi pendapatan $> 25 - 49$ %, total pendapatan pengrajin anyaman bambu sedang.

- c. Jika kontribusi pendapatan $> 49 - 75$ % total pendapatan pengrajin anyaman bambu besar.
- d. Jika kontribusi pendapatan > 75 % total pendapatan pengrajin anyaman bambu besar sekali.